

Judul : Banggar tolak subsidi pengembangan EBT
Tanggal : Rabu, 21 September 2016
Surat Kabar : Suara Karya
Halaman : 3

ENERGI

Banggar Tolak Subsidi Pengembangan EBT

JAKARTA (Suara Karya): Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menolak memberikan subsidi untuk pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) pada tahun anggaran 2017. Penolakan pemberian subsidi pengembangan EBT di tahun 2017 dikarenakan tidak masuknya pengembangan EBT ke dalam kategori subsidi dari APBN.

“Saya gagal paham ini untuk dikembangkan kenapa pakai subsidi segala. Di kamus itu subsidi pemberian bantuan uang dan sebagainya kepada yayasan, perkumpulan, dan sebagainya biasanya dari pihak pemerin-

tah,” jelas anggota Banggar DPR RI Isma Yaton saat rapat di Gedung DPR RI, Jakarta, Selasa (20/9).

“Ini kan buat pengembangan saya rasa nggak cocok pakai subsidi,” tambahnya.

Setelah melalui jejak pendapat yang alot dengan penolakan pemberian subsidi, Wakil Ketua Banggar DPR RI Said Abdullah akhirnya memutuskan untuk menolak pemberian subsidi sebesar Rp 1,1 triliun untuk pengembangan EBT di tahun 2017 mendatang.

“Terima kasih atas penjelasan Pak Dirjen sangat jelas. Namun, kami sangat berat untuk menerima itu,” tegas Said. (gan)